

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 10 Tahun 2012 Pada Bab 2 Pasal 4 mengenai ruang lingkup perlindungan anak di Kelurahan Cibangkong Kota Bandung belum dapat berjalan dengan baik, terkait program kegiatan sosialisasi dan kunjungan posyandu di Kelurahan Cibangkong yang dilaksanakan oleh Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), bekerja sama dengan Lembaga Perlindungan Masyarakat (LPM), Peningkatan Kualitas Keluarga (PK2), dan juga Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bandung sebagai pembina pelaksanaannya program kegiatan. Peneliti berpendapat bahwa masih belum terjalin koordinasi yang baik antara DP3A dengan PATBM, LPM, dan juga PK2. Peneliti merumuskan hal tersebut sebagai berikut:

##### **6.1.1 Ketepatan Kebijakan**

Dalam ketepatan kebijakan, kebijakan yang dibuat dapat menyelesaikan masalah yang terjadi, yaitu program kegiatan sosialisasi dan juga kunjungan posyandu yang dilakukan oleh Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), yang didukung oleh Peningkatan Kualitas

Keluarga (PK2), dan juga (LPM) sudah berjalan dengan baik. Kebijakan yang dirumuskan juga memiliki kesesuaian dengan karakter masalah yang dipecahkan, yaitu program pencegahan kekerasan terhadap anak.

### **6.1.2 Ketepatan Pelaksanaan**

Dalam ketepatan pelaksanaan, program kegiatan sosialisasi dan juga kunjungan posyandu yang dilakukan oleh Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), yang didukung oleh Peningkatan Kualitas Keluarga (PK2), dan juga (LPM) belum dapat berjalan dengan baik karena DP3A tidak turun ke lapangan secara langsung, namun sesekali memantau ke lapangan.

### **6.1.3 Ketepatan Target**

Dalam ketepatan target, program kegiatan sosialisasi dan juga kunjungan posyandu yang dilakukan oleh Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), yang didukung oleh Peningkatan Kualitas Keluarga (PK2), dan juga (LPM) sudah berjalan dengan sesuai karena target dari program pencegahan kekerasan terhadap anak ini adalah kepada anak-anak, dan juga orangtuanya. Materi yang disampaikan oleh pihak PATBM, LPM, dan juga PK2 tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

#### **6.1.4 Ketepatan Lingkungan**

Dalam ketepatan lingkungan, program kegiatan sosialisasi dan juga kunjungan posyandu yang dilakukan oleh Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), yang didukung oleh Peningkatan Kualitas Keluarga (PK2), dan juga (LPM) belum dapat berjalan dengan baik, karena masih kurangnya koordinasi antara DP3A, PATBM, LPM, dan juga PK2.

### **6.2 Saran**

#### **6.2.1 Ketepatan Kebijakan**

Sejauh ini dalam ketepatan kebijakan sudah berjalan dengan baik, namun dari segi komunikasi antara pihak Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), dan juga Peningkatan Kualitas Keluarga (PK2) harus ditingkatkan lagi agar masyarakat dapat lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahannya.

#### **6.2.2 Ketepatan Pelaksanaan**

DP3A perlu memperhatikan anggaran dana yang diberikan kepada Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), agar program kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

### **6.2.3 Ketepatan Lingkungan**

Dalam ketepatan lingkungan, koordinasi antara Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bandung dengan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), Peningkatan Kualitas Keluarga (PK2), dan juga Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) harus lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kekeliruan saat hendak melaksanakan program kegiatan. Kegiatan evaluasi pasca kegiatan sebaiknya dilakukan agar PATBM mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program kegiatan yang dijalankan, sehingga untuk program kegiatan kedepannya dapat dijalankan dengan lebih maksimal lagi sesuai dengan umpan balik pada evaluasi kegiatan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### REFERENSI BUKU

- Abdoellah, A. (2016). *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Penerbit Pelajar.
- Handoyo, E. (2012). *Kebijakan Publik*. Semarang: Widya Karya.
- Kadji, Y. (2015). *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik*. Gorontalo: UNG Press.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Silalahi, U. (2008). *Studi Tentang Ilmu Administrasi Publik*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Silalahi, U. (2012). *Metode dan Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bina Budaya.

### BUKU ONLINE

- Rahmadana, F. (2020). (2022, Mei 20). *Pelayanan Publik*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=2xABEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=pelayanan+publik&ots=X\\_b5UNON1g&sig=7vcZC5VygbViAvcGYST7u4fMffw&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pelayanan%20publik&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=2xABEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=pelayanan+publik&ots=X_b5UNON1g&sig=7vcZC5VygbViAvcGYST7u4fMffw&redir_esc=y#v=onepage&q=pelayanan%20publik&f=false)
- Revida, E. (2020). (2022, Mei 23). *Teori Administrasi Publik*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=vPsAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tujuan+administrasi+publik&ots=7fHy\\_QbkA4&sig=aNzpzYAl6RiOd9u48MFBreiFFWY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=tujuan%20administrasi%20publik&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=vPsAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tujuan+administrasi+publik&ots=7fHy_QbkA4&sig=aNzpzYAl6RiOd9u48MFBreiFFWY&redir_esc=y#v=onepage&q=tujuan%20administrasi%20publik&f=false)

